



Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19

Identification of Factors that Influence Exclusive Breastfeeding during the Covid-19 Pandemic

Iid Putri Zulaida¹⁾, Harnanik Nawangsari, Afif Hidayatul Arham²⁾

¹⁾ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Sekolah Tinggi Insan Cendekia Medika Medika Jombang

²⁾ Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Insan Cendekia Medika Jombang
Email : putriarrie@gmail.com

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by :

Paramitha Amelia K

Reviewed by :

Evi Wahyuntari

*Correspondence : Iid Putri

Zulaida

putriarrie@gmail.com

Received : 10 September

2021

Accepted : 15 September

2021

Published : 04 April 2022

Citation : Iid Putri Zulaida

(2022)

Identifikasi Faktor yang
Mempengaruhi Pemberian ASI

Eksklusif selama Pandemi

Covid-19.

Midwiferia Jurnal Kebidanan.

8 : 1. Doi :

10.21070/midwiferia.v8i1.1635

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19 berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir. Desain penelitian menggunakan literature review. Sumber data menggunakan database *Elsevier*, *BMC*, dan *Scholar* dengan topik yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris selama 2 tahun (2020–2021). Metode review menggunakan pencarian jurnal sesuai framework PICOS dengan kata kunci yang sesuai dengan penulisan. Jurnal dipilih dengan seleksi jurnal dan abstrak dengan kriteria inklusi, eksklusi sehingga ditemukan jurnal yang dapat diriview. Hasil penelitian menyebutkan faktor peran konselor ASI, pengetahuan, psikologis, dukungan keluarga, *lockdown*, dan *rooming in*, ketahanan keluarga, pengalaman menyusui, status kesehatan ibu, dan promosi susu formula mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19 yaitu peran konselor, pengetahuan, psikologis, ketahanan keluarga, *rooming in*, dukungan keluarga, pengalaman ibu, *lockdown*, promosi susu formula, dan kondisi kesehatan ibu berdasarkan studi empiris 2 tahun terakhir.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pandemi, Covid-19



ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has a major impact on exclusive breastfeeding. The aims of the study was to identify factors that influence exclusive breastfeeding during the Covid-19 pandemic based on empirical studies of the last 2 years. The research design uses a literature review. The data source uses Elsevier, BMC, and Scholar databases with topics published in Indonesian and English for 2 years (2020–2021). The review method uses journal searches according to the PICOS framework with keywords that match the writing. Journals are selected by journal selection and abstracts with inclusion and exclusion criteria so that journals are found that can be reviewed. The results of the study stated that the role of breastfeeding counselors, knowledge, psychology, family support, lockdown, and rooming in, family resilience, breastfeeding experience, maternal health status, and promotion of formula milk influenced exclusive breastfeeding. Based on the results of the study, it was found that the factors that influence exclusive breastfeeding during the Covid-19 pandemic are the role of counselors, knowledge, psychology, family resilience, rooming in, family support, mother's experience, lockdown, promotion of formula milk, and maternal health conditions based on the last 2-year empirical study.

Keywords : *Knowledge, attitudes, psychomotor, breastfeeding techniques, audio visual media.*



1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) disebabkan *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) yang merupakan virus varian baru dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan permasalahan serius yang dialami oleh lebih dari 200 negara di dunia. Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* ([WHO, 2020](#)).

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir sehingga menyebabkan berbagai perubahan pola hidup dan disrupsi sistem ekonomi dan kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 memiliki dampak pada ibu menyusui serta mengancam kelangsungan pada proses pemberian ASI eksklusif pada bayi ([Mertasari, 2021](#)).

[Muktiyo \(2020\)](#) menyatakan bahwa terdapat satu dari dua bayi di Indonesia dengan usia di bawah 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif, dan kurang dari 5% anak yang masih mendapat ASI sampai usia 23 bulan. Ini berarti selama dua tahun pertama kehidupan, terdapat hanya 50% anak Indonesia yang tidak menerima gizi sesuai kebutuhan mereka.

Sampai saat ini belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan ditemukannya virus Covid-19 pada ASI. WHO masih memberi rekomendasi ibu tetap memberikan ASI karena menyusui memiliki manfaat secara substansi lebih dari potensi risiko penularan Covid-19 ([WHO, 2020](#)). Pemberian ASI adalah pilihan paling baik bagi bayi dan anak utamanya dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini. Banyaknya manfaat menyusui baik bagi bayi dan ibu harus dipahami dan diketahui secara luas bagi ibu menyusui. ASI tetap merupakan nutrisi terbaik yang dapat menjadi perlindungan terhadap berbagai penyakit pada bayi dan balita termasuk pada masa wabah Covid-19.

Hasil penelitian [Mar'atun Ulaa \(2020\)](#) menyebutkan ada beberapa faktor yang berhubungan signifikan dengan pola pemberian ASI Eksklusif antara lain informasi dan promosi, peran keluarga, peran petugas kesehatan, tingkat pengetahuan ibu dan pekerjaan ibu, *rooming-in*, konseling dan edukasi dari tenaga kesehatan, dukungan dari suami, dukungan dari keluarga dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).



Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan studi literatur berkaitan dengan topik Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Strategi Pencarian Literatur

a. Framework

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*.

- 1) *Population / problem*, populasi atau masalah dalam *literature review* ini adalah rendahnya pemberian ASI eksklusif.
- 2) *Intervention*, tindakan dalam *literature review* ini adalah diidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.
- 3) *Comparison*, ada faktor pembandingan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.
- 4) *Outcome*, diketahuinya identifikasi faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yang mempengaruhi peningkatan pemberian ASI eksklusif.
- 5) *Study design*, menggunakan desain *literature review*.

b. Kata Kunci / *Keyword*

Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Faktor”, “ASI Eksklusif”, “Pandemi Covid-19”, “*Factor*” AND “*exclusive breastfeeding*” AND “*pandemic Covid-19*”.

c. Database / *Search Engine*

Data yang digunakan dalam penelitian ini bukan berdasarkan observasi langsung, melainkan data sekunder yang diperoleh dari studi yang dilakukan oleh penulis sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan subjek dilakukan dengan menggunakan basis data melalui : *Elsevier Science Direct*, *BMC (Bio Med Central)*, dan *Scholar*.



2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

KRITERIA	INKLUSI	EKSKLUSI
Population / problem	Jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni masalah pemberian ASI eksklusif selama pandemi Covid-19	Jurnal nasional maupun internasional yang tidak berhubungan dengan topik masalah pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19
Intervention	Identifikasi faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19	Selain faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19
Comparison	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
Outcome	Adanya hubungan dengan masalah faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19	Tidak adanya hubungan dengan masalah faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19
Study Design	Mix methods study, cross-sectional study, case-control study, qualitative study, experimental study, literature review, deskriptif,	Buku, Conference abstrak
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit tahun 2020-2021	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2020
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

2.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

a. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian artikel atau jurnal melalui publikasi *Elsevier Science Direct*, *BMC (Bio Med Central)*, dan *Google Scholar*. Menggunakan kata kunci “Faktor”, “ASI Eksklusif”, “Covid-19”, “Factor” AND “*exclusive breastfeeding*” AND “Covid-19”.

Dari hasil pencarian menggunakan *search engine Elsevier Science Direct* penulis dengan kata kunci “*exclusive+breastfeeding+Covid-19*” ditemukan 95 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Sedangkan dari hasil pencarian sumber dengan menggunakan *search engine BMC (Bio Med Central)* pada tahun 2020–2021 ditemukan 23 artikel dengan kata kunci “*exclusive+breastfeeding+during+pandemicCovid-19*”.

Selanjutnya penulis melakukan pencarian sumber dengan menggunakan *search engine google scholar* pada tahun 2020-2021 dengan kata kunci “ASI Eksklusif+Covid-19” ditemukan 147 artikel pencarian.



b. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature Review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal yang meliputi *author*, tahun terbit, judul, metode penelitian yang digunakan yang meliputi : desain penelitian, sampling, variabel, instrumen dan analisis, hasil penelitian serta *database*.

3. HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Umum dalam Penyelesaian Studi

Penelitian yang dilakukan literatur review sebagian (50 %) dipublikasikan pada tahun 2020 dan sebagian (50%) tahun 2021 dengan sebagian besar (40 %) menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Hampir seluruhnya (70%) menggunakan sampling penelitian *purposive sampling* dengan hampir seluruhnya (60 %) menggunakan instrumen Pemberian Materi, diskusi, tanya jawab, Kuesionaire, *survey*, *online survey*, and *Host online by Qualtrics*, and Instrumen HRS-A dan menggunakan analisis penelitian deskriptif dengan total hampir setengahnya (40%).

Analisis Literature Review

Hasil literature review 7 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti, \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Igirisa et al., \(2020\)](#); [Williams et al., \(2020\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#); dan [Latorre et al., \(2021\)](#) didapatkan hasil bahwa peran konselor ASI (yang meliputi peran serta masyarakat, kader, serta tenaga kesehatan profesional dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19. Hasil review 6 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Igirisa et al., \(2020\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#); dan [Suyarman et al., \(2021\)](#) didapatkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19.

Hasil review 4 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti \(2021\)](#); [Suyarman et al., \(2021\)](#); dan [Latorre et al., \(2021\)](#) didapatkan hasil bahwa faktor psikologis seperti kecemasan dan stress dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19. Hasil review 4 artikel menurut [Widaryanti \(2021\)](#); [Latorre et al., \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#) didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. [Lubbe et al., \(2020\)](#); [\(Amy et al., 2021\)](#); [\(Giuliani et al., 2020\)](#) menyebutkan bahwa faktor *Rooming In (Kontak kulit ke kulit / Skin to skin contact)* antara ibu dan bayi selama di rumah sakit akan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.



Hasil review 3 artikel menurut [Latorre et al., \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Williams et al., \(2020\)](#) menyebutkan bahwa faktor lockdown selama Pandemi Covid-19 mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Hasil review 2 artikel menurut [Widaryanti \(2021\)](#) dan [Mertasari \(2021\)](#) menyebutkan bahwa faktor ketahanan keluarga yang meliputi pekerjaan dan penghasilan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19.

Hasil review 1 artikel menurut [Amy et al., \(2021\)](#) menyebutkan bahwa faktor pengalaman ibu mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Hasil review artikel menurut [Giuliani et al., \(2020\)](#) menyebutkan bahwa status Kesehatan ibu yang seperti penyakit sistemik ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Dan hasil review 1 artikel menurut [Mertasari \(2021\)](#) menyebutkan faktor gencarnya promosi susu formula juga dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19.

4. PEMBAHASAN

Hasil literature review 7 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti, \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Igirisa et al., \(2020\)](#); [Williams et al., \(2020\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#); dan [Latorre et al., \(2021\)](#) didapatkan hasil bahwa peran konselor ASI (yang meliputi peran serta masyarakat, kader, serta tenaga kesehatan profesional dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-
[Midwiferia Jurnal Kebidanan / https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia](https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia)

19. Hal ini sesuai dengan penelitian [Kusumaningrum & Sari \(2021\)](#) yang menyebutkan bahwa Pandemi Covid-19 berakibat pada berkurangnya akses layanan esensial seperti konseling pada ibu menyusui di rumah sakit, klinik kesehatan, atau melalui kunjungan rumah dan rumah sakit menjadi terganggu. Adapun beredarnya informasi yang tidak tepat mengenai keamanan menyusui telah menurunkan angka pemberian ASI pada anak karena takut menularkan penyakit kepada bayi mereka.

Hasil review 6 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Igirisa et al., \(2020\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#); dan [Suyarman et al., \(2021\)](#) didapatkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian [Kusumaningrum & Sari \(2021\)](#) didapatkan hasil seluruh ibu menyusui yang dijadikan sampel belum pernah mendapat informasi tentang menyusui pada masa Pandemi Covid-19. Ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pola menyusui yang aman pada masa Pandemi Covid-19.

Hasil review 4 artikel menurut [Ristanti et al., \(2020\)](#); [Widaryanti \(2021\)](#); [Suyarman et al., \(2021\)](#); dan [Latorre et al., \(2021\)](#) didapatkan hasil bahwa faktor psikologis seperti kecemasan dan stress dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19.



[Kusumaningrum & Sari \(2021\)](#) menyebutkan bahwa kondisi Pandemi Covid-19 ini juga menyebabkan psikologis ibu menyusui terganggu sehingga memicu kekhawatiran apabila dengan menyusui dapat menularkan virus kepada bayi mereka.

Hasil review 4 artikel menurut [Widaryanti \(2021\)](#); [Latorre et al., \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Giuliani et al., \(2020\)](#) didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan penelitian [Umami & Margawati \(2018\)](#) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

[Lubbe et al., \(2020\)](#); [\(Amy et al., 2021\)](#); [\(Giuliani et al., 2020\)](#) menyebutkan bahwa faktor *Rooming In (Skin to skin contact)* antara ibu dan bayi selama di rumah sakit akan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan penelitian [Agudelo et al., \(2016\)](#) menambahkan bahwa kontak kulit ke kulit bermanfaat bagi ibu dan janin dan berhubungan dengan durasi menyusui secara eksklusif.

Hasil review 3 artikel menurut [Latorre et al., \(2021\)](#); [Amy et al., \(2021\)](#); [Williams et al., \(2020\)](#) menyebutkan bahwa faktor *lockdown* selama Pandemi Covid-19 mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. [Ceulemans et al., \(2021\)](#) menyebutkan bahwa beberapa jam dan hari-hari pertama kehidupan bayi baru lahir adalah jendela penting

untuk membangun laktasi dan untuk memberi ibu dukungan yang mereka butuhkan untuk menyusui dengan sukses. Pembatasan dalam *lockdown* (penguncian) membuat ibu dan keluarga sulit mendapatkan akses ke dukungan makan.

Hasil review 2 artikel menurut [Widaryanti \(2021\)](#) dan [Mertasari \(2021\)](#) menyebutkan bahwa faktor ketahanan keluarga yang meliputi pekerjaan dan penghasilan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19. [Ulaa., \(2020\)](#) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ibu yang bekerja selama 8 (delapan) jam dalam sehari seringkali tidak mempunyai waktu cukup untuk menyusui. Keadaan ini diperparah dengan kurangnya kesempatan memompa ASI ditempat kerja, tidak tersedianya ruangan laktasi, serta minimnya pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi ([Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015](#)).

Menurut [Umami & Margawati \(2018\)](#) menyatakan bahwa faktor penghasilan sangat mendukung dalam pemberian ASI eksklusif terutama pada keluarga dengan penghasilan rendah akan cenderung memberikan ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki kondisi ekonomi rendah akan memilih memberikan ASI karena rendahnya daya beli terhadap susu formula.

Hasil review 1 artikel menurut [Amy et al., \(2021\)](#) menyebutkan bahwa faktor pengalaman ibu mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Hal ini



sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Hastuti et al., \(2015\)](#) terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman menyusui dan pemberian ASI eksklusif, dan pengalaman menyusui merupakan faktor yang lebih berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif.

Hasil review artikel menurut [Giuliani et al., \(2020\)](#) menyebutkan bahwa status kesehatan ibu yang seperti penyakit sistemik ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Rinanti \(2018\)](#) menyatakan bahwa status kesehatan ibu berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif. Status kesehatan ibu merupakan faktor penguat ibu dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Kondisi kesehatan ibu mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam keberlangsungan proses menyusui. Sehat secara fisik yaitu sekumpulan organ yang berfungsi dan saling berinteraksi.

Dan hasil review 1 artikel menurut [Mertasari \(2021\)](#) menyebutkan faktor gencarnya promosi susu formula juga dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19. [Dewi \(2021\)](#) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan tentang promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari pencarian beberapa jurnal

yang telah dijelaskan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan yaitu pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19 dipengaruhi berbagai faktor diantaranya peran konselor, pengetahuan, psikologis, ketahanan keluarga, *rooming in*, dukungan keluarga, pengalaman ibu, *lockdown*, gencarnya promosi susu formula, dan kondisi kesehatan ibu.

b. Saran

1) Bagi Petugas Kesehatan

Bisa menambah wawasan sebagai referensi ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selama Pandemi Covid-19.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah referensi dan juga ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif selain tentang faktor ibu. Adapun faktor lain yang dapat dijadikan bahan penelitian antara lain faktor bayi dan lingkungan.

6. REFERENSI

- Amy, Brown & Natalie, Shenker. 2021. Experiences of Breastfeeding during Covid-19: Lessons for Future Practical and Emotional Support. Maternal and Child Nutrition (John Wiley and Sons Ltd), Volume 17 Number 01, pages 1-15. <https://doi.org/10.1111/mcn.13088> www.wileyonlinelibrary.com/journal/mcn
- Dewi, R. (2021). Hubungan Promosi Susu Formula



- dan ASI Eksklusif. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 10–18. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13187>.
- Giuliani, Chiara; Li Volsi, Patrizia; E. Brun, et al. 2020. Breastfeeding during the Covid-19 pandemic : Suggestions on Behalf of Woman Study Grup of AMD. *Diabetes Research and Clinical Practice*, Volume 165, pages 108239, DOI: 10.1016/j.diabres.2020.108239, ISSN : 18728227, PMID : 32479766.
- Hastuti, B. W., Machfudz, S., & Budi Febriani, T. (2015). Hubungan Pengalaman Menyusui Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 6(4), 179–187. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol6.iss4.art3>.
- Igirisa, Yusni; Sri, Sujawaty; Febri, Dwi Yanti; & Adinda, Oktavianti. 2020. Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Menyukkseskan ASI Eksklusif melalui Pendampingan Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, Seminar UNRIYO (Desember) 2020, Volume 02 Nomor 01 halaman 410-416*. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/307>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Dukung Ibu Bekerja Beri Asi Eksklusif*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20150914/3213443/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif/>.
- Kusumaningrum, A. T., & Sari, P. I. A. (2021). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pola Menyusui pada Masa Pandemi Covid-19*. 10(April), 74–81.
- Latorre, Giuseppe; Domenico, Martinelli; Pietro, Guida, et al. 2021. Impact of Covid-19 Pandemic Lockdown on Exclusive Breastfeeding in Non-Infected Mothers. *International Breastfeeding Journal*. Volume 16 Issue 36, page 1-7, DOI : 10.1186/s13006-021-00382-4, ISBN 1300602100382, ISSN 17464358, PMID 33865408. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00382-4>.
- Lubbe, W., Botha, E., Niela-Vilen, H., & Reimers, P. (2020). Breastfeeding during the COVID-19 Pandemic - a Literature Review for Clinical Practice. *International Breastfeeding Journal*, 15(82), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00319-3>.
- Mar'atun Ulaa., et all. (2020). Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan Ditinjau Dari Pekerjaan Ibu Dan Pelaksanaan IMD. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 5, 310–326.
- Mertasari, L. (2021). Hubungan Status Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(1), 53–59. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/44/>
- Muktiyo, W. (2020). ASI Eksklusif penting di tengah pandemi covid 19. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/hut-ri/336699/asi-eksklusif-penting-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Rinanti, R. Y. (2018). Status Kesehatan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 245–251. http://digilib.unisayogya.ac.id/4510/1/NASKAH_PUBLIKASI-RIZKI_YUDHI_RINANTI-1710104207.pdf.
- Ristanti, Adenia Dwi. 2021. Peran Kader dalam Mendorong Pemberian ASI di Masa Pandemi Covid-19. *To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat Februari 2021, Volume 4 Nomor 1 Halaman 47-54*. ISSN (P) : 2622-6332; ISSN € : 2622-6340. <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega>.
- Suyarman, Ratih; Elpinaria, Girsang; & Mulyani, Siti. 2021. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 9 Issue 2 page 116-121*.



- Umami, W., & Margawati, A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), 1720–1730.
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>.
- Widaryanti, Rahayu. 2021. Pendampingan Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid-19 Guna Menjaga Ketahanan Keluarga. *Pancanaka : Jurnal Kependudukan, Keluarga, dan Sumber Daya Manusia*. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2021 halaman 1-8 ISSN 2716-3036 (Online) DOI 10.37269/pancanaka.v2i1.85.
- WHO. (2020). *Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik (n.d)* (Issue Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik (n.d)).
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Williams, J., Namazova-Baranova, L., Weber, M., Vural, M., Mestrovic, J., Carrasco-Sanz, A., Breda, J., Berdzuli, N., & Pettoello-Mantovani, M. (2020). The Importance of Continuing Breastfeeding during Coronavirus Disease-2019: In Support of the World Health Organization Statement on Breastfeeding during the Pandemic. *Journal of Pediatrics (European Paediatric Association)*, 223, 234–236.
<https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2020.05.009>